

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anemia adalah suatu keadaan yang mana kadar hemoglobin (Hb) dalam tubuh dibawah nilai normal sesuai kelompok orang tertentu (Sarah, 2018). Anemia adalah salah satu jenis kekurangan nutrisi yang paling sering terjadi di dunia, salah satunya pada ibu hamil (Danilo Gomes de Arruda, 2021). Anemia pada ibu hamil, merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu, salah satu risiko kematian terjadi karena ibu hamil mengalami defisiensi zat besi. Anemia pada ibu hamil dihubungkan dengan meningkatnya kelahiran premature, kematian ibu dan anak dan penyakit infeksi. Anemia defisiensi besi pada ibu hamil dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin/bayi saat kehamilan maupun setelahnya. Tingginya prevalensi anemia pada ibu hamil merupakan masalah yang tengah dihadapi pemerintah Indonesia (S. S. S. Dewi et al., 2021).

Di bidang kesehatan, Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan perempuan dan menjadi salah satu komponen indeks pembangunan maupun indeks kualitas hidup (Suparyanto dan Rosad (2015, 2020). AKI merupakan salah satu tantangan yang harus dihadapi Indonesia sehingga menjadi salah satu komitmen prioritas nasional, yaitu mengakhiri kematian ibu saat hamil dan melahirkan (Susiana, 2019). Upaya penurunan AKI merupakan salah satu target Kementerian Kesehatan (Susiana, 2019).

Berdasarkan Riset Kesehatan Masyarakat (Riskesdas Jatim, 2018) di Indonesia sendiri persentase total kejadian anemia ibu hamil sendiri mencapai 48,9% dari total populasi ibu hamil pada tahun 2018. Artinya, kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia meningkat 11,2% dibanding tahun 2013 (37,1%). Berdasarkan Data Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto tahun 2018 menunjukkan jumlah anemia pada ibu hamil sebesar 29,26%. Sedangkan hasil data yang didapat dari studi pendahuluan kepada bidan desa Dinoyo di wilayah kerja Puskesmas Jatirejo pada bulan Februari 2023 terdapat 35 ibu hamil dan ada 2 ibu

hamil dengan anemia. Kasus anemia pada ibu hamil disebabkan oleh kurangnya komitmen ibu hamil tentang pengonsumsi tablet tambah darah. Hal ini menunjukkan bahwa anemia pada ibu hamil merupakan masalah yang perlu mendapatkan perhatian oleh tenaga Kesehatan.

Kejadian anemia pada ibu hamil harus selalu diwaspadai mengingat anemia dapat meningkatkan risiko kematian ibu, angka prematuritas, BBLR dan angka kematian bayi. Salah satu penyebab terjadinya anemia pada ibu hamil adalah faktor kecukupan konsumsi tablet Fe. Dalam menyikapi permasalahan tersebut penting untuk meningkatkan komitmen ibu hamil untuk mengonsumsi tablet Fe karena memiliki beberapa fungsi yakni dapat menambah asupan nutrisi pada janin, mencegah anemia defisiensi zat besi, mencegah pendarahan saat masa persalinan, serta menurunkan risiko kematian pada ibu karena pendarahan pada saat persalinan, dengan demikian perlu dilakukan pencegahan anemia pada ibu hamil. Salah satu pencegahan anemia pada ibu hamil dapat dilakukan dengan pemberian edukasi yang difokuskan pada konsistensi dan pentingnya konsumsi tablet tambah darah. Penyuluhan pada ibu hamil merupakan kegiatan untuk memperkenalkan pencegahan anemia dan menambah pengetahuan ibu hamil pentingnya mengonsumsi tablet Fe pada saat masa kehamilan.

Komitmen adalah strategi tertentu untuk mendapatkan, melaksanakan atau penguatan terhadap perilaku (Purwono, 2015). Meningkatkan komitmen ibu hamil untuk mengonsumsi tablet Fe dapat dilakukan dengan pemberian edukasi melalui media promosi kesehatan. Media promosi Kesehatan yang digunakan adalah buku saku. Buku saku merupakan salah satu media cetak yang memiliki kelebihan dan kelemahan (Anjelita et al., 2018). Adapun kelebihan buku saku yaitu: (1) dapat menyajikan pesan atau informasi dalam jumlah yang banyak, (2) pesan atau informasi dapat dipelajari oleh pembaca sesuai dengan kebutuhan minat dan kecepatan masing-masing, (3) dapat dipelajari kapan dan dimana saja karena mudah dibawa, (4) akan lebih menarik apabila dilengkapi dengan gambar dan warna, (5) perbaikan/revisi mudah dilakukan. Kelemahan buku saku yaitu: (1) proses pembuatannya membutuhkan waktu yang cukup lama, (2) bahan cetak yang tebal

akan membosankan dan mematikan minat siswa yang membacanya, (3) apabila jilid dan kertasnya jelek.

Salah satu peran promosi kesehatan adalah memberikan informasi bagi masyarakat terkait segala hal yang bertujuan pada peningkatan kualitas kesehatan; baik itu kesehatan individu maupun masyarakat. Dari latar belakang diatas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Edukasi pada Ibu Hamil Desa Dinoyo Tentang Pentingnya Suplemen Zat Besi Terhadap Komitmen Konsumsi Tablet Fe dalam Upaya Pencegahan Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Jatirejo Kab. Mojokerto”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat komitmen konsumsi tablet Fe pada ibu hamil sebelum dan setelah mendapatkan edukasi mengenai pentingnya suplemen zat besi?
2. Sejauh mana pengaruh edukasi mengenai pentingnya suplemen zat besi pada ibu hamil terhadap peningkatan komitmen konsumsi tablet Fe?

1.3 Tujuan Penulisan

1.3.1. Tujuan umum

Menganalisis pengaruh edukasi mengenai pentingnya suplemen zat besi pada ibu hamil terhadap komitmen konsumsi tablet fe sebagai pencegahan anemia pada ibu hamil di desa Dinoyo Puskesmas Jatirejo Kab. Mojokerto.

1.3.2. Tujuan khusus

1. Untuk mengetahui tingkat komitmen konsumsi tablet Fe pada ibu hamil sebelum dan setelah mendapatkan edukasi mengenai pentingnya suplemen zat besi
2. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh edukasi mengenai pentingnya suplemen zat besi pada ibu hamil terhadap peningkatan komitmen konsumsi tablet Fe

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai efektivitas edukasi dalam meningkatkan komitmen konsumsi tablet Fe pada populasi ibu hamil.
2. Temuan penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan strategi edukasi yang lebih efektif dan pengaruhnya terhadap kesehatan ibu hamil.
3. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti dan profesional kesehatan dalam memahami pentingnya suplemen zat besi dan komitmen konsumsi tablet Fe sebagai bagian dari intervensi kesehatan ibu hamil.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Meningkatkan pemahaman, kesadaran dan kepatuhan kepada ibu hamil mengenai pentingnya suplemen zat besi dan konsumsi tablet Fe sebagai pencegahan anemia.
2. Memberikan panduan bagi tenaga medis, khususnya para bidan dan dokter, dalam memberikan edukasi yang efektif kepada ibu hamil mengenai pentingnya suplemen zat besi dan konsumsi tablet Fe.

1.5 Ruang Lingkup

1. Penelitian ini melibatkan edukasi sebagai strategi promosi kesehatan yaitu penyuluhan atau penyampaian informasi tentang pentingnya suplemen zat besi dan konsumsi tablet Fe dalam pencegahan anemia pada ibu hamil.
2. Penelitian ini memperhatikan komunikasi kesehatan sebagai elemen penting dalam promosi kesehatan yaitu mengevaluasi efektivitas komunikasi kesehatan dalam menyampaikan informasi kepada ibu hamil tentang pentingnya suplemen zat besi dan komitmen konsumsi tablet Fe.
3. Penelitian ini mempelajari perubahan perilaku pada ibu hamil setelah mendapatkan edukasi, yang tujuannya adalah untuk meningkatkan komitmen konsumsi tablet Fe sebagai hasil dari intervensi edukasi yang diberikan.

1.6 Keaslian Peneliti

Tabel 1.1 Keaslian Peneliti

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Hasil	Perbedaan
1.	Isnaini Khoirun Nur Amin	Tingkat Pengetahuan, Persepsi, Dan Sikap Masyarakat Terhadap Kehalalan Obat Di Kabupaten Malang	2021	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap kehalalan obat di Kabupaten Malang yaitu sebanyak 65% memiliki pengetahuan baik, 30% pengetahuan cukup, dan 5% pengetahuan kurang. Persepsi masyarakat yaitu sebanyak 57% responden memiliki persepsi baik, 42% persepsi cukup, dan 1 % persepsi kurang. Sedangkan sikap masyarakat terhadap kehalalan obat yaitu 74% responden memiliki sikap yang baik, 25% sikap cukup, dan 1% sikap kurang. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa Tingkat pengetahuan, persepsi, dan sikap masyarakat terhadap kehalalan obat di Kabupaten Malang termasuk dalam kategori baik.	Judul, Lokasi, Data, Waktu
2.	Xena Asterina Susilo, Meitria Syahadatina Noor, Triawanti, Farida Heriyani, Nur Qamariah	Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil	2021	Terdapat hubungan diantara pengetahuan dan sikap dengan kejadian anemia pada ibu hamil	Judul, Lokasi, Data, Metode penelitian, Waktu
3.	Helsika Juniliyanti	Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Dalam Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kandai Kota Kendari Tahun 2017	2017	Terdapat hubungan pengetahuan ibu tentang anemia dengan kejadian anemia dalam kehamilan di wilayah kerja puskesmas kandai Kota kendari tahun 2017	Judul, Lokasi, Data, Waktu